



LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelompok :

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar
- 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar

Indikator :

- 3.6.1 Menentukan kekongruenan dua bangun datar
- 4.6.1 Menyelesaikan soal sehari hari yang berkaitan dengan kekongruenan

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik dapat menentukan kekongruenan dua bangun datar
- Peserta didik dapat menyelesaikan soal sehari hari yang berkaitan dengan kekongruenan

Masalah 1



Pak Mamat sedang merenovasi lantai rumahnya. Ia menambahkan ubin lantai keramik seperti gambar di atas, namun ia kekurangan 1 buah ubin lantai, ia kemudian memanfaatkan sisa - sisa potongan ubin yang ia punya seperti gambar di bawah ini.



Bantu Pak Mamat memilih ubin yang sesuai agar bisa menutupi lantai yang kosong. Kalian dapat menggeser ubin ke arah lantai yang kosong untuk mencocokkan bentuknya.

ukurlah potongan ubin yang kalian gunakan menggunakan penggaris yang telah disediakan, lalu tuliskan hasilnya ke dalam kolom di bawah ini !

Ubin 1 = ... x ... cm

Ubin 2 = ... x ... cm

Ubin 3 = ... x ... cm

Jika kalian perhatikan ubin - ubin tersebut memiliki ukuran yang sama. lalu bagaimana dengan sudutnya? apakah besar setiap sudutnya juga sama?

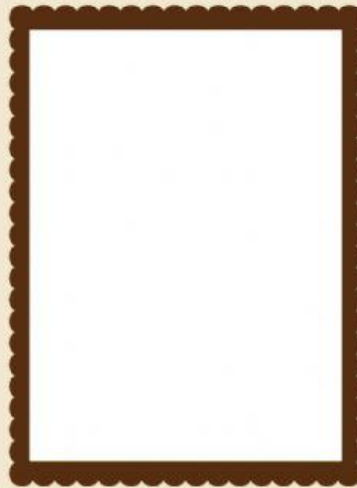


Karena ubin - ubin yang kalian gunakan merupakan bangun ,
maka sudutnya adalah siku - siku yang besarnya⁰.

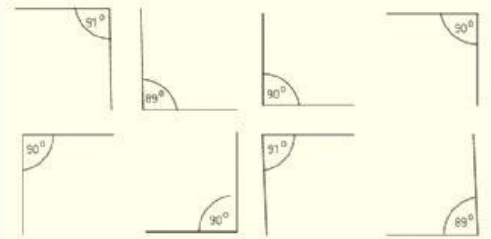
Karena ubin - ubin tersebut memiliki bentuk yang , ukuran yang dan besar sudut yang maka ubin - ubin yang kalian gunakan disebut **Kongruen**

Masalah 2

Pak Mamat akan memasang kaca jendela untuk 3 kusen jendela yang ada di ruang tamunya dengan bentuk dan ukuran yang sama seperti gambar di bawah ini



Besar Sudut



Bantu Pak Mamat memilih kaca yang sesuai dengan kusen jendela di atas dengan mencentang kotak di bawah kaca yang sesuai (untuk memastikan kaca mana yang akan digunakan, ukurlah kusen jendela dan ketiga kaca dengan menggunakan penggaris dan besar sudut yang telah disediakan)

Kaca A



Kaca B



Kaca C





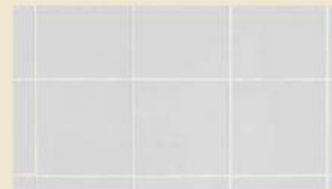
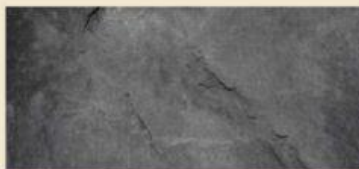
Mengapa 2 kaca lainnya tidak cocok untuk kusen jendela Pak Mamat?

1. Berbentuk bangun datar apa kedua kaca yang tidak cocok dengan kusen jendela Pak Mamat? ...
2. Ukurlah panjang sisi kusen jendela dan kedua kaca yang tidak cocok dengan kusen jendela Pak Mamat!
 - kusen jendela ukurannya ... x ... cm
 - kaca ... ukurannya ... x ... cm
 - kaca ... ukurannya ... x ... cm
3. Ukurlah besar sudut kusen jendela dan kedua kaca yang tidak cocok dengan kusen jendela Pak Mamat!
 - kusen jendela besar sudutnya ... 0 ... 0 ... 0 ... 0
 - kaca ... besar sudutnya ... 0 ... 0 ... 0 ... 0
 - kaca ... besar sudutnya ... 0 ... 0 ... 0 ... 0

Dari kegiatan pengukuran yang kalian lakukan kaca ... memiliki ukuran yang ... dengan ukuran kusen jendela, namun besar sudutnya ... dengan kusen jendela. Sedangkan kaca ... memiliki besar sudut yang ... dengan kusen jendela, namun ukurannya ... dengan kusen jendela. Sehingga kedua kaca tersebut **tidak kongruen** dengan kusen jendela Pak Mamat.

Masalah 3

Karena kalian telah memahami konsep kekongruenan, hubungkanlah menggunakan garis gambar di bawah ini yang kongruen antara ruas kiri dan ruas kanan (untuk memastikan bangun yang kongruen kalian bisa mencocokkan bangun dengan menggeser bangun yang diinginkan)



KESIMPULAN

Bangun datar dikatakan **kongruen** jika dan hanya jika bangun-bangun datar tersebut mempunyai , dan yang sama. Dan disimbolkan dengan " $\cong$ "